



EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI SMA NEGERI 1 TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2020/2021

Iskandar¹, Ernawati¹

Departemen Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: heridaiskandar1999@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem zonasi PPDB dan persebaran titik rumah calon peserta PPDB sistem zonasi di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan menggunakan teknik *buffering*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik *sampling* menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 47 responden. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil analisis efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persentase dari total skor masing-masing responden dari ke empat indikator mendapatkan rata-rata persentase pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 84,1 % dikategorikan sangat efektif dan hasil analisis pemetaan persebaran titik rumah calon peserta PPDB dikategorikan sangat efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pemetaan titik rumah calon peserta didik, bahwasannya semua calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur zonasi berada pada radius ≤ 5 Km.

Kata kunci : PPDB, sistem zonasi, studi kasus

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the PPDB zoning system and the distribution of house points of prospective PPDB participants in the zoning system at SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan using the buffering technique. The type of research used is descriptive quantitative research. The subjects in this study were class XII students for the 2020/2021 academic year. The sampling technique used purposive sampling as many as 47 respondents. Data analysis techniques using descriptive percentage. The results of the analysis of the effectiveness of the PPDB zoning system at SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan are categorized as very effective, this is evidenced by the results of calculating the percentage of the total score of each respondent from the four indicators get the average percentage of statements strongly agree and agree of 84.1% categorized as very effective and the results of the analysis of the distribution of house points of prospective PPDB participants are categorized as very effective. This is evidenced by the results of mapping the house points of prospective students, that all prospective students who register through the zoning route are in a radius of 5 Km.

Keywords: PPDB, zoning system, case study

PENDAHULUAN

Penerimaan siswa baru adalah suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh lembaga pendidikan. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan.

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakukan secara efektif dan efisien. Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan kegiatan manusia menjadi praktis. PPDB yang dulunya offline sekarang ditambah dengan online, selain itu salah satu kriteria yang harus dilakukan oleh sekolah negeri adalah menerima peserta

didik dengan mempertimbangkan jarak mereka dengan sekolah. Pelaksanaan PPDB dengan sistem zonasi ini berdasarkan Permendikbud. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat yang mengatur tentang sistem zonasi tepatnya dalam pasal 15 sampai pasal 17. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan mengatur tentang segala yang berhubungan dengan PPDB dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas atau sederajat. PPDB tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya yang awalnya seleksi secara akademik baik menggunakan NEM maupun tes sekarang ini lebih memprioritaskan jarak atau zona tempat tinggal peserta didik dengan sekolah. Tahun 2017/2018 Kemendikbud menerapkan sistem PPDB dengan cara sistem zonasi. Alasan Mendikbud mengeluarkan kebijakan ini antara lain adalah untuk pemerataan pendidikan serta meminimalkan jarak tempuh antara sekolah dengan rumah sesuai dengan program yang dicanangkan oleh presiden Indonesia bapak Joko Widodo. Dengan adanya sistem zonasi ini diharapkan semua peserta didik baik yang ekonomi menengah ke bawah maupun atas dapat merasakan pendidikan dengan layak dan tidak ada diskriminasi dalam menerima siswa pintar dengan siswa yang kurang pintar.

Hadirnya peraturan menteri terbaru mengakibatkan munculnya masalah-masalah baru tentang penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi. Salah satu masalah utama yang timbul dalam PPDB sistem zonasi ini

adalah ketidakseimbangan antara daya tampung sekolah yang terbatas dengan jumlah pendaftar. Hal ini dikhawatirkan dapat mengancam hak para siswa untuk menerima pendidikan.

Pada tahun 2020/2021, se Provinsi Riau mulai menerapkan sistem zonasi dalam PPDB. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi ini sudah mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sejak tahun 2020 dan batasan radius yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 5 Km. Ketika sistem zonasi diberlakukan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan mengakibatkan jumlah siswa yang mendaftar melebihi kapasitas daya tampung dari sekolah tersebut. Sehingga banyak siswa yang tidak diterima meskipun jarak rumahnya dekat dengan sekolah kemudian yang terjadi adalah siswa yang tidak diterima tersebut tidak bisa melanjutkan sekolah dan harus menunggu tahun berikutnya. Hal tersebut membuat orang tua dari calon siswa banyak yang komplek terhadap kebijakan sistem zonasi yang diterapkan oleh sekolah. Hal ini yang menarik penulis untuk meneliti **“Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di SMA Negeri yang melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru sistem zonasi yaitu di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil

(Juli-Desember) tahun ajaran 2022/2023.

Untuk populasi pada penelitian ini yaitu para siswa kelas XII jalur zonasi yang berjumlah 87 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu diantaranya:

- 1) Siswa-siswi kelas XII yang diterima melalui jalur zonasi,
- 2) Siswa-siswi yang tidak diterima melalui jalur zonasi.

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan mengacu kepada pendekatan *Slovin*, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Sampel

e²: Batas Toleransi Kesalahan (*error balance 10%*) (0,1)

Jadi, untuk sampel penelitian ini dibutuhkan sebanyak 47 orang siswa dengan rincian responden yaitu 41 orang siswa diterima dan 6 orang siswa yang tidak diterima melalui jalur zonasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket Sedangkan untuk skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: Angket/Kuisisioner, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sugiyono, 2014)}$$

Keterangan :

P: Persentase jawaban

F: Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N: Jumlah responden

100%: Bilangan tetap

Untuk skor yang diperoleh akan dikonversikan melalui standart ukuran efektivitas menurut Subagyo dalam Merchat (2000) sebagai berikut:

- a. 80% - 100% dikategorikan Sangat Efektif,
- b. 60% - 79% dikategorikan Efektif,
- c. 40% - 59% dikategorikan Kurang Efektif,
- d. Kurang dari 39% dikategorikan Tidak Efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan

Dalam mengetahui efektivitas sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan penulis memberikan kuesioner yang berisi 4 indikator. Sebagaimana yang disampaikan oleh Subagyo (2000) bahwa efektivitas suatu program dapat diukur melalui 4 indikator diantaranya yaitu: sosialisasi program, pemantauan program, ketepatan sasaran program dan pencapaian tujuan program.

- (a) Indikator Sosialisasi Program, Sosialisasi merupakan kemampuan pelaksana kebijakan dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi mengenai pelaksanaan kebijakan tersebut dapat tersampaikan kepada calon peserta didik pada umumnya dan sasaran kebijakan tersebut. Sosialisasi juga dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur tingkat efektivitas

kebijakan sistem zonasi pada PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan. Berdasarkan hasil perkalian rumus persentase yang diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 47 responden dan dilakukan rekapitulasi, maka pada tahap selanjutnya dijabarkan ke dalam rumus persentase bahwa efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif, hal tersebut dibuktikan dari sebanyak 47 reponden mendapatkan rata-rata persentase jawaban pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 93,61 % dan dikategorikan sangat efektif sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 6,39 % dan dikategorikan sangat tidak efektif. Dengan demikian indikator sosialisasi program dalam variabel efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif.

- (b) Indikator Pemantauan Program Pemantauan ini dilaksanakan untuk melihat dampak positif atau negatif yang ada setelah berjalannya kebijakan sistem zonasi ini. Pemantauan program menjadi penilaian selanjutnya dari pelaksana berkaitan dengan bagaimana proses jalannya program kebijakan sistem zonasi tersebut. Berdasarkan hasil perkalian rumus persentase yang diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 47 responden dan dilakukan rekapitulasi, maka pada tahap selanjutnya dijabarkan ke dalam rumus persentase bahwa efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung

Melawan dikategorikan efektif, hal tersebut dibuktikan dari sebanyak 47 reponden mendapatkan rata-rata persentase jawaban pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 78,19 % dan dikategorikan efektif sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 21,81 % dan dikategorikan sangat tidak efektif. Dengan demikian indikator pemantauan program dalam variabel efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan efektif.

- (c) Indikator Ketepatan Sasaran Program, Sasaran yang dimaksudkan ialah sudah tepat kepada objek yang dituju yaitu kebijakan yang bertujuan baik dan sudah tepat sasaran, dikarenakan pelajar ditiap sekolah menjadi beragam nilai, status sosial dan aspek lainnya sehingga membuat pelajar dalam satu sekolah lebih beragam dan menghilangkan stigma sekolah favorit yang telah lama berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil perkalian rumus persentase yang diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 47 responden dan dilakukan rekapitulasi, maka pada tahap selanjutnya dijabarkan ke dalam rumus persentase bahwa efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif, hal tersebut dibuktikan dari sebanyak 47 reponden mendapatkan rata-rata persentase jawaban pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 87,62 % dan dikategorikan sangat efektif sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 12,38 % dan dikategorikan

sangat tidak efektif. Dengan demikian indikator ketepatan sasaran program dalam variabel efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan efektif.

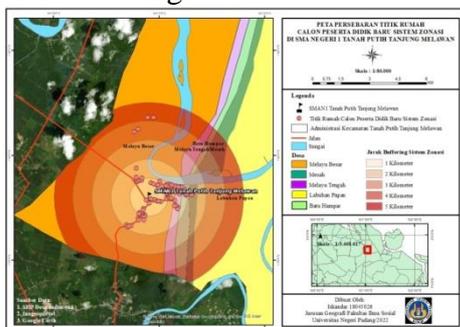
- (d) Indikator Pencapaian Tujuan Program, Tujuan ditetapkan kebijakan PPDB sistem zonasi adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mendaftarkan anak mereka ke sekolah dalam instansi pemerintahan. Kemudian sistem zonasi pada PPDB juga dilaksanakan dengan tujuan untuk penyamarataan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil perkalian rumus persentase yang diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 47 responden dan dilakukan rekapitulasi, maka pada tahap selanjutnya dijabarkan ke dalam rumus persentase bahwa efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan efektif, hal tersebut dibuktikan dari sebanyak 47 reponden mendapatkan rata-rata persentase jawaban pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 71,13 % dan dikategorikan efektif sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 28,87 % dan dikategorikan sangat tidak efektif. Dengan demikian indikator pencapaian tujuan program dalam variabel efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan efektif.

Jadi, kesimpulannya berdasarkan hasil perkalian rumus persentase yang diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 47 responden dan dilakukan

rekapitulasi, maka pada tahap selanjutnya dijabarkan ke dalam rumus persentase bahwa efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif, hal tersebut dibuktikan dari sebanyak 47 reponden mendapatkan rata-rata persentase jawaban pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 84,1 % dan dikategorikan sangat efektif sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 25,9 % dan dikategorikan sangat tidak efektif. Dengan demikian dari ke empat indikator program dalam variabel efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif.

2. Analisis Hasil Pemetaan Persebaran Titik Rumah Calon Peserta Didik SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan

Berdasarkan data arsip yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, di dalam data tersebut terdapat titik koordinat rumah calon peserta didik yang dimasukkan saat proses pendaftaran PPDB sistem zonasi. Adapun peta persebaran titik rumah siswa dan radiusnya terhadap SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Persebaran Titik Rumah Peserta Didik PPDB Sistem

Zonasi SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan

Maka terdapat sebanyak 87 orang peserta didik baru di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan yang mendaftar melalui jalur zonasi dengan rincian 81 orang diterima dan 6 orang tidak diterima. Untuk 81 orang tersebut terdapat 41 orang siswa dan 40 orang siswi yang merupakan calon peserta didik baru dari berbagai kelurahan mulai dari radius 0 – 5 Km dengan radius terjauh yaitu siswa atas nama Pandi Saputra.

Berdasarkan hasil analisis pemetaan persebaran titik rumah calon peserta didik, bahwasannya semua calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur zonasi berada pada jarak yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pihak pemerintah daerah setempat atau bisa dikatakan semua calon peserta didik berada pada radius ≤ 5 Km. Jadi, untuk kebijakan dari sistem zonasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan jika dilihat dari hasil analisis pemetaan persebaran titik rumah calon peserta didik dikategorikan sangat efektif. Kemudian untuk permasalahan 6 orang calon peserta didik yang tidak diterima melalui jalur zonasi tersebut terletak pada daya tampung sekolah atau kuota dari jalur zonasi itu sendiri. Hal itu dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Pelaksana PPDB SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan yaitu bapak Fazil Akbar, S.Pd pada hari Senin, 01 Agustus 2022 yaitu sebagai berikut:

“Untuk total keseluruhan siswa yang mendaftar melalui jalur zonasi sebanyak 87 orang, dengan rincian 81 orang yang diterima dan ada 6 orang yang tidak diterima akibat kuota atau daya tampung jalur zonasi maupun daya tampung kelas yang sudah memenuhi kapasitas.”

Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan jumlah calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur zonasi melebihi dari kuota jalur zonasi yang telah ditentukan, selain itu untuk jumlah layanan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Akhir yang ada di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan tidak seimbang dengan jumlah layanan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama. Jika merujuk pada data BPS Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dalam angka 2021 maka diketahui jumlah layanan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Akhir hanya ada 1 layanan pendidikan saja, sedangkan untuk jumlah layanan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama terdapat 2 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sudah terlaksana dengan sangat baik atau dikategorikan sangat efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persentase yang diambil dari total skor masing-masing responden dari ke empat indikator mendapatkan rata-rata persentase pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 84,1 % dan dikategorikan sangat efektif sedangkan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 25,9 % dan dikategorikan sangat tidak efektif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis pemetaan persebaran titik rumah calon peserta didik, semua calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur zonasi berada pada jarak yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pihak pemerintah daerah setempat atau bisa dikatakan semua calon peserta didik berada pada radius ≤ 5 Km. Jadi, untuk efektivitas sistem zonasi PPDB yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handari, Nawawi. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ida Bagoes, Mantra. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lubis, Hari dan Martani Husein. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta. Andi.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Deddy. 2015, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta CV.
- Mulyono, MA. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-

- Ruzzi Media.
- Pekei, B. (2017). Landasan Teori Efektivitas. 11–78.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif Efisien dan Profesional*. Bandung:Alfabeta.
- Soetopo, Hendyat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung:Rosda
- Subagyo, Ahmad. 2000. *Tesis Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- S.P. Sagian.1978. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Bina aksara
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suteki, Dkk. 2017. Metode Penelitian Hukum, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT RajaGrafindo Persada. Depok. hlm.207.
- Referensi Jurnal:**
- Azhari.A dan Suryanef. 2019. “Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2019/2020 di Kota Padang” dalam *Jurnal of Civic Education*, Vol.2 No.5
- Badan Pusat Statistik Rokan Hilir. Diakses pada <http://rohilkab.bps.go.id> (Tanggal 15 Oktober 2021)
- Hoerudin, Cecep Wahyu. (2019). *Evaluation Of New Student Admission Policy Based On Zonation System In Bandung City*. JISPO VOL. 9 No. 2
- Nainggolan, J. (2020). *Analysis of The Success Rate of Thematic Learning Implementation of Low Grade Elementary School*. International Journal of Education and Research Vol. 8 No. 2
- Rohani, Ika. 2019. “Efektivitas Kebijakan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Pada Jenjang SMP Negeri Di Kota Bandung” *Jurnal Unpad Repository*
- Setiyanti, Hidayah. 2019. “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada SMP Kecamatan Temanggung)” dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.3 No.2
- Simahate. (2020). Pengertian Efektivitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sinaga, Dearline. Dkk. 2017. “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Sistem Zonasi Sesuai Dengan Permendikbud No. 12 Tahun 2017” dalam *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, Vol.8 No.1
- Suryanti, Puji. Dkk. 2020. “Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Manajemen Mutu Pendidikan Berdasarkan Asas Keadilan Di SMA Negeri Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2016-2018” dalam *Jurnal Candi*, Vol.20 No.1
- Ulfah, asri. Dkk. 2016. “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online”. *Jurnal Pendidikan, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016. H 1-11.

Referensi Undang-Undang:

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor Kpts.754/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Jenjang SMAN, SMKN, dan SLBN Se-Provinsi Riau TP 2020/2021.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no.41/PRT/M/2007 tentang sarana pendidikan pada kawasan peruntukan pemukiman.

Permendikbud No.17 tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Mengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat.

Permendikbud No.14 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Mengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat.

Permendikbud No.44 tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak

Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Mengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat.

Permendikbud No.1 tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Mengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Referensi Internet:

<https://www.renesia.com/10kelebihan-dan-kekurangan-sistem-zonasi-ppdb/> Diakses pada tanggal 02 April 2022.

<https://penelitianilmiah.com/manfaatpraktis/#:~:text=Manfaat%20praktis%20adalah%20keberfungsian%20secara,suatu%20program%20yang%20telah%20dijalankan.> Diakses pada tanggal 02 April 2022.